

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 tidak dipengaruhi *Return on Asset* (ROA) secara parsial
2. Harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 dipengaruhi *Return on Equity* (ROE) secara parsial
3. Harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 dipengaruhi *Earning Per Share* (EPS) secara parsial
4. Harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 dipengaruhi *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan.

Kemampuan ROA, ROE, dan EPS dalam mempengaruhi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 baik secara parsial dan secara simultan mengartikan bahwa

investor menggunakan analisis ROA, ROE, dan EPS sebelum melakukan transaksi pembelian saham perusahaan sektor makanan dan minuman untuk melihat seberapa besar perusahaan dapat memberikan keuntungan.

Investor mengetahui dengan baik bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang istimewa dalam perekonomian karena masyarakat banyak melakukan kegiatan transaksi ekonomi disana untuk kebutuhan sehingga perlu adanya penyaringan awal yang dilakukan sebelum menanamkan modal yang diberikan agar kelak menghasilkan pengembalian investasi yang menguntungkan. Harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang meningkat terjadi akibat pembelian saham yang dilakukan investor setelah melakukan penyaringan dan memilih perusahaan yang cocok dengan hasil seleksi yang dilakukannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami langsung oleh peneliti selama mengerjakan penelitian ini menyebabkan adanya kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya, dan diharapkan bisa menjadi evaluasi bagi peneliti selanjutnya sehingga hasil yang diperoleh lebih sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa:

1. Jumlah sampel yang berjumlah 15 dari total 84 populasi yang masih belum bisa menggambarkan secara maksimal keadaan pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman

2. Kesulitan dalam mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang kurang lengkap publikasinya serta laporan keuangan perusahaan yang memiliki kualitas hasil scanner dari fisik.

5.3 Saran

Penelitian yang dilakukan ini selain memiliki kesimpulan yang telah diuraikan, juga memiliki saran agar bisa dikembangkan di kemudian hari berupa:

1. Saran untuk manajemen perusahaan

Pihak perusahaan yaitu manajemen perusahaan harus mampu mengelola aset dan ekuitas yang telah dimiliki perusahaan dengan lebih efisien dan diimbangi dengan biaya pengeluaran karena berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat berada di tingkat yang baik dalam meningkatkan laba yang maksimal dan menambah tingkat kepercayaan investor yang akan menanamkan modal.

2. Saran untuk investor

Investor saat hendak mengambil rencana ataupun keputusan berinvestasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat melakukan penyaringan terlebih dahulu mengenai kinerja keuangan perusahaan serta memperhitungkan harga saham yang sepadan dengan kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang rutin untuk mempublikasikan laporan keuangannya dan tidak mengalami kerugian yang mendalam dan terus menerus serta perusahaan yang tidak dinyatakan bangkrut.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penambahan variabel independen yang dapat berpengaruh lebih dalam terhadap harga saham seperti *Gross Profit Margin* (GPM), *Return of Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL, dan lain-lain sehingga hasil penelitian lebih bervariasi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan sampel penelitian tidak hanya pada sektor makanan dan minuman serta dapat menambahkan tahun penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor mikro makro yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan melalui rasio keuangan.